

## PROGRAM BAKTI SOSIAL KKN SEBAGAI SARANA PENGABDIAN MASYARAKAT : ANALISIS PENGALAMAN MAHASISWA

**Diki Ilhamdan<sup>1</sup>, Rina Leski<sup>2</sup>, Fredi Trapoli<sup>3</sup>, Mauizah Tunhasan<sup>4</sup>, Jusniarti<sup>5</sup>, Lida Yanti<sup>6</sup>, Lopi<sup>7</sup>, Meza Fitria<sup>8</sup>, Wahyu Andira<sup>9</sup>, Tio Wildano<sup>10</sup>, Misra<sup>11</sup>, Muhamad Agus Maryanto<sup>12</sup>, Okta Meldayani<sup>13</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Pagar Alam

<sup>5,6,7)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Pagar Alam

<sup>8,9</sup> Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Pagar Alam

<sup>10,11,12,13</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Pagar Alam

e-mail: dikidoaaaank@gmail.com<sup>1</sup>, rinaleski01@gmail.com<sup>2</sup>, freditrapoli343@gmail.com<sup>3</sup>,

mauizahasana890@gmail.com<sup>4</sup>, lisdanty1173@gmail.com<sup>5</sup>, jusniarti23@gmail.com<sup>6</sup>,

tiowildano21@gmail.com<sup>7</sup>, misra536@gmail.com<sup>8</sup>, wahyuandera04@gmail.com<sup>9</sup>, lopil3178@gmail.com<sup>10</sup>,

r64172160@gamil.com<sup>11</sup>, magusmrynto@gmail.com<sup>12</sup>

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata Terprogram (KKN-T) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sosial melalui pendekatan akademik. Penelitian ini menganalisis pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan program bakti sosial KKN-T serta dampaknya terhadap masyarakat dan pengembangan diri mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap peserta KKN-T di berbagai lokasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengasah keterampilan sosial, serta meningkatkan pemahaman tentang realitas sosial dan kebutuhan komunitas. Selain itu, kegiatan bakti sosial KKN-T juga memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dalam peningkatan kesadaran sosial, edukasi, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Kegiatan ini merekomendasikan penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas program KKN-T dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** KKN-T, Bakti Sosial, Pengabdian Masyarakat, Pengalaman Mahasiswa, Pemberdayaan Masyarakat.

### **Abstract**

The Programmed Community Service Program (KKN-T) is a form of student service to society aimed at providing solutions to social issues through an academic approach. This study analyzes students' experiences in conducting KKN-T social service activities and their impact on both the community and students' personal development. The research employs a qualitative approach using in-depth interviews and observations of KKN-T participants across various locations. The findings reveal that students gain direct experience in interacting with the community, honing social skills, and enhancing their understanding of social realities and community needs. Additionally, KKN-T social service activities benefit society by raising social awareness, providing education, and fostering local economic empowerment. This study recommends strengthening collaboration between universities, the government, and the community to enhance the long-term effectiveness of the KKN-T program.

**Keywords:** KKN-T, Social Service, Community Engagement, Student Experience, Community Empowerment.

### **PENDAHULUAN**

Program Kuliah Kerja Nyata Terprogram (KKN-T) merupakan bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam kehidupan nyata, sekaligus berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Salah satu kegiatan utama dalam KKN-T adalah bakti sosial, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal (Suryadi, 2020 dan Maryanto et al, 2023 ).

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat. Melalui

kegiatan bakti sosial, mahasiswa dapat mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta meningkatkan empati terhadap kondisi sosial yang ada. Selain itu, program ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami permasalahan sosial secara langsung dan mencari solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Ismail, 2021).

Meskipun KKN-T memiliki banyak manfaat, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat, serta perbedaan budaya dan pola pikir antara mahasiswa dan warga setempat. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan program ini, termasuk kendala yang dihadapi dan dampaknya terhadap pengembangan diri serta pemberdayaan masyarakat (Rahmawati & Putra, 2022).

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial selama KKN-T, dengan fokus pada manfaat yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya bagi mahasiswa maupun masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perguruan tinggi dalam merancang program KKN-T yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui program KKN-T yang dilaksanakan di Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 14 Februari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat melalui berbagai program edukasi dan aksi nyata. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa kelompok 02 KKN-T dari Institut Agama Islam Pagar Alam. Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengalaman mahasiswa dalam program bakti sosial KKN-T. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa peserta KKN-T dan masyarakat penerima manfaat, observasi partisipatif, serta dokumentasi kegiatan. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan relevansi pengalaman yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis tematik yang meliputi reduksi data, kategorisasi, dan penyajian data secara deskriptif. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking guna memastikan akurasi informasi yang dikumpulkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program KKN-T dalam upaya pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Plaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga peserta KKN tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan serta citra perguruan tinggi dimata publik bisa semakin buruk.(Husni Fauzi Dkk, 2023)

Dalam plaksanaan program KKN diperlukan kerjasama antara peserta KKN, masyarakat serta dosen pembimbing lapangan agar program dapat berjalan dengan lancar dan juga dengan program tersebut dapat menjalin interaksi dari mahasiswa (peserta KKN) kepada masyarakat saling menerima dan memberi, saling mengasah, menjalin tali silaturahmi serta kepedulian. Salah satu program adalah bakti sosial merupakan bentuk kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sebagai suatu tindakan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat serta bersih, kesadaran akan lingkungan sekitar tercermin dalam prilaku dan aktivitas yang dilakukan tidak yang dilakukan memerlukan upaya dalam mengelola lingkinagan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan sekitar agar kebutuhan masyarakat terpenuhi.

### **Program Bakti Sosial Pembersihan Masjid di Dusun Talang Tinggi Kel Bumi Agung**

Bakti sosial pembersihan masjid merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial dan implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Alamsyah (2019), kegiatan sosial keagamaan seperti ini mencerminkan ajaran Islam yang menekankan kebersihan sebagai bagian dari iman. Hal ini sejalan dengan penelitian Anwar (2021) dalam Jurnal Studi Islam dan Masyarakat, yang menyatakan bahwa kebersihan masjid berpengaruh langsung terhadap kenyamanan jamaah dalam beribadah serta menciptakan lingkungan yang sehat. Dalam konteks sosial, bakti sosial pembersihan masjid juga mencerminkan nilai gotong royong yang menjadi identitas

masyarakat Indonesia (Fadillah, 2020). Keterlibatan berbagai elemen masyarakat, termasuk remaja masjid, dalam menjaga kebersihan tempat ibadah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan memperkuat solidaritas sosial (Hamdani & Fauziyah, 2022). Hidayat (2018) menekankan pentingnya manajemen kebersihan masjid yang baik, yang mencakup sistem pemeliharaan rutin dan pelibatan masyarakat agar tempat ibadah tetap nyaman digunakan. Lebih dari sekadar aspek kebersihan, kegiatan bakti sosial juga berfungsi sebagai media penguatan hubungan sosial dalam masyarakat. Maulana (2023) dalam Jurnal Sosiologi dan Kebudayaan menjelaskan bahwa interaksi dalam kegiatan sosial seperti ini dapat mempererat hubungan antarwarga dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Selain itu, penelitian Nasution (2020) dalam Jurnal Kesehatan Islam menunjukkan bahwa masjid yang rutin dibersihkan memiliki risiko lebih rendah dalam penyebaran penyakit akibat debu dan kuman, sehingga berkontribusi pada kesehatan jamaah.



Gambar 1. Pembersihan Masjid Dusun Talang Tinggi Kel Bumi Agung

Dari sudut pandang etika sosial dalam Islam, Supriadi (2021) menegaskan bahwa memakmurkan masjid tidak hanya melalui ibadah, tetapi juga dengan menjaga kebersihannya. Kesadaran akan pentingnya kebersihan masjid juga dapat meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Syamsuddin (2019), yang menunjukkan bahwa masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial keagamaan lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih sering terlibat dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, Yulianto (2022) menekankan bahwa bakti sosial dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dengan mengajarkan nilai kerja sama, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, bakti sosial pembersihan masjid tidak hanya berkontribusi terhadap kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah, tetapi juga memiliki dampak sosial dan keagamaan yang luas. Kegiatan ini dapat mempererat hubungan antarwarga, meningkatkan kesadaran kebersihan, serta mendorong pemberdayaan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih baik.

#### **Program Bakti Sosial Pembersihan Masjid dan Pembuatan Plang Masjid di Dusun Baru Kelurahan Bumi Agung**

Program bakti sosial pembersihan masjid dan pembuatan plang masjid di Dusun Baru, Kelurahan Bumi Agung, merupakan bentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan tempat ibadah serta memberikan identitas yang jelas bagi masjid setempat. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong oleh warga sekitar, termasuk remaja masjid, sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat. Alamsyah (2019) menyatakan bahwa kegiatan sosial keagamaan seperti ini tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga. Selain itu, penelitian Anwar (2021) dalam Jurnal Studi Islam dan Masyarakat menunjukkan bahwa kebersihan masjid memiliki dampak signifikan terhadap kenyamanan dan kekhusukan jamaah dalam beribadah.



Gambar 2. Pembersihan Masjid dan Pemasangan Plang di Dusun Baru

Bakti sosial ini mencerminkan semangat gotong royong yang menjadi bagian dari identitas masyarakat Indonesia. Fadillah (2020) menegaskan bahwa gotong royong harus terus dilestarikan karena memiliki peran penting dalam membangun solidaritas sosial. Dalam kegiatan ini, warga Dusun Baru membersihkan berbagai area masjid, seperti ruang utama, tempat wudhu, toilet, serta halaman sekitar agar lebih nyaman dan higienis. Selain itu, pembuatan plang masjid dilakukan sebagai upaya memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tentang lokasi dan identitas masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan. Alamsyah et.al (2022) menyatakan infrastruktur yang dibangun diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka panjang bagi warga, tetapi juga memperluas cakupan manfaat secara berkelanjutan.

#### **Program Bakti Pembuatan Plang dan Mengajar Ngaji di Dusun Talang Gudang Kelurahan Bumi Agung**

Program bakti sosial pembuatan plang masjid dan kegiatan mengajar mengaji di Dusun Talang Gudang, Kelurahan Bumi Agung, merupakan upaya untuk meningkatkan identitas serta fungsi masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan bagi masyarakat. Pembuatan plang masjid bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat mengenai lokasi dan identitas masjid, sehingga dapat lebih mudah dikenali dan dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, kegiatan mengajar ngaji bagi anak-anak dan remaja dilakukan sebagai bentuk edukasi keagamaan untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an serta menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Alamsyah (2019) menegaskan bahwa kegiatan sosial berbasis keagamaan tidak hanya bermanfaat dalam aspek fisik seperti kebersihan dan infrastruktur, tetapi juga memiliki dampak sosial dalam membangun kesadaran keagamaan di masyarakat.



Gambar 3. Mengajar Ngaji dan Pemasangan Plang di Dusun Talang

Pelaksanaan program ini dilakukan secara gotong royong oleh warga setempat, termasuk pemuda masjid, yang turut serta dalam pembuatan dan pemasangan plang masjid serta mendukung kegiatan belajar mengaji bagi anak-anak. Fadillah (2020) menyatakan bahwa gotong royong merupakan bagian dari budaya masyarakat Indonesia yang harus terus dijaga, terutama dalam kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung bagi komunitas. Dengan adanya program ini, diharapkan masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat pembelajaran bagi generasi muda,

sehingga mereka lebih dekat dengan nilai-nilai keislaman dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Program Bakti Sosial Pembersihan Masjid dan Plang Nama Dusun di Dusun Talang Kromo Kelurahan Bumi Agung**

Program bakti sosial pembersihan masjid dan pembuatan plang nama desa di Dusun Talang Kromo, Kelurahan Bumi Agung, merupakan wujud nyata kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan tempat ibadah serta memperjelas identitas wilayah. Pembersihan masjid dilakukan secara gotong royong oleh warga setempat, termasuk membersihkan ruang utama, tempat wudhu, halaman, serta peralatan ibadah agar tetap nyaman digunakan. Selain itu, pembuatan plang nama desa bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas mengenai lokasi desa sehingga memudahkan pendatang dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap identitas lingkungannya. Alamsyah (2019) menekankan bahwa kegiatan sosial berbasis keagamaan seperti ini berperan penting dalam mempererat kebersamaan dan meningkatkan kualitas lingkungan tempat ibadah.

Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari tokoh agama, pemuda, hingga warga umum yang secara sukarela ikut serta dalam kegiatan tersebut. Gotong royong dalam kegiatan sosial seperti ini mencerminkan budaya khas masyarakat Indonesia yang harus terus dipertahankan. Fadillah (2020) menjelaskan bahwa semangat gotong royong memiliki dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan teratur. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masjid tetap menjadi tempat ibadah yang nyaman bagi jamaah, serta keberadaan plang nama desa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya identitas wilayah yang jelas dan mudah dikenali.



Gambar 4. Pembersihan Masjid dan Pemasangan Plang di Dusun Talang Kromo

### **Program mengajar ngaji anak-anak di dusun siti rejo kelurahan bumi agung**

Program mengajar ngaji anak-anak di Dusun Siti Rejo, Kelurahan Bumi Agung, merupakan upaya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan generasi muda serta menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan melibatkan para ustaz, tokoh masyarakat, serta remaja masjid yang bertindak sebagai pengajar. Dalam prosesnya, anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an, tajwid, doa-doa harian, serta nilai-nilai akhlak Islam. Alamsyah (2019) menekankan bahwa pendidikan agama yang diberikan sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak agar lebih berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang baik tentang Islam.



Gambar 5. Program Mengajar Ngaji Anak-Anak di Dusun Siti Rejo

Kegiatan ini juga dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan agar anak-anak lebih antusias dalam belajar. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran interaktif, hafalan surah pendek, serta praktik ibadah seperti shalat dan wudhu. Fadillah (2020) menyatakan bahwa pendidikan agama berbasis komunitas, seperti kegiatan mengajar ngaji di desa, mampu meningkatkan kesadaran religius serta mempererat hubungan sosial antara masyarakat. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak di Dusun Siti Rejo tidak hanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berpegang teguh pada ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Terprogram (KKN-T) yang dilaksanakan di Kelurahan Bumi Agung telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan mahasiswa yang terlibat. Berbagai kegiatan bakti sosial, seperti pembersihan masjid, pembuatan plang nama desa dan masjid, serta pengajaran ngaji bagi anak-anak, berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan penguatan identitas wilayah. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial di antara masyarakat serta menanamkan nilai-nilai gotong royong yang menjadi bagian dari budaya Indonesia. Bagi mahasiswa, program KKN-T ini memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta meningkatkan empati terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitar. Mereka juga belajar menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan pola pikir dengan masyarakat, yang pada akhirnya melatih kemampuan adaptasi dan problem-solving mereka.

Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa, kegiatan ini juga memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan adanya pembersihan masjid dan pengajaran ngaji, masyarakat semakin memahami pentingnya menjaga tempat ibadah tetap bersih dan nyaman, serta meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap ajaran Islam sejak dini. Secara keseluruhan, program KKN-T di Kelurahan Bumi Agung tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dalam membangun kesadaran sosial dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk pengembangan sosial dan lingkungan.

## SARAN

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-T masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu, kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama:

1. Kegiatan KKN-T yang cukup singkat diharapkan dapat membantu masyarakat secara sederhana dan dapat memberikan dampak yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Ilmu dan pengabdian yang telah dibagikan kepada masyarakat yang datang dalam kegiatan program semoga dapat diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan ilmu yang didapat.
3. Menjalin silaturahmi dengan sesama masyarakat yang datang dalam program wajib dan peminatan KKN-T

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam menyelesaikan jurnal ini, penyusun berkesempatan bermaksud mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Islam Pagar Alam telah meyelenggarakan KKN-T ini sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri serta menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, M. (2019). Peran Sosial Keagamaan dalam Masyarakat. Jakarta: Pustaka Islam.
- Alamsyah, S., Brahmono, B., & Mariyanto, M. (2022). EKSISTENSI DAN PERANAN KELOMPOK PENERIMA DAN PEMELIHARA (KPP) PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) RUMAH PRODUKSI KOPI CANDI JAYA KOTA PAGAR ALAM. AKM: Aksi Kepada Masyarakat, 3(1), 85-92. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.472>
- Anwar, S. (2021). Pengaruh Kebersihan Masjid terhadap Kenyamanan Jamaah. Jurnal Studi Islam dan Masyarakat, 5(2), 134-145.
- Fadillah, R. (2020). Gotong Royong sebagai Identitas Sosial Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamdani, A. & Fauziyah, N. (2022). Analisis Peran Remaja Masjid dalam Menjaga Kebersihan Tempat Ibadah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 7(1), 56-68.
- Hidayat, M. (2018). Manajemen Masjid: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Maulana, T. (2023). Bakti Sosial sebagai Media Penguatan Hubungan Sosial dalam Masyarakat. Jurnal Sosiologi dan Kebudayaan, 9(1), 88-102.
- Muhamad Agus Maryanto, Brahmono, B., Murlita, Nova Tri Evriani, & Taryono. (2023). Meningkatkan Kesadaran Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. ADM : Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa, 1(2), 215–222. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i2.280>
- Nasution, Z. (2020). Kebersihan Masjid dan Kesehatan Jamaah: Studi Kasus di Beberapa Masjid Kota Medan. Jurnal Kesehatan Islam, 6(2), 75-89.
- Supriadi, B. (2021). Etika Sosial dalam Islam: Studi Peran Masyarakat dalam Memakmurkan Masjid. Malang: UMM Press.
- Syamsuddin, M. (2019). Dampak Kegiatan Bakti Sosial terhadap Peningkatan Kesadaran Keagamaan Masyarakat. Jurnal Dakwah dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 112-124.
- Yulianto, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bakti Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.